

**STRATEGI PEMBENTUKAN *BI'AH LUGAWIYAH*
DI ASRAMA THORIQ BIN ZIYAD MADRASAH MU'ALLIMIN
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2011-2012**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Ilmu Pendidikan Islam**

Oleh:

SABIQ MUKHTAR AK.

NIM: 08420005

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sabiq Mukhtar AK.
NIM : 08420005
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 20 Mei 2013

Yang menyatakan,



Sabiq Mukhtar AK.
NIM. 08420005



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Sabiq Mukhtar AK.
NIM : 08420005
Judul Skripsi : Strategi Pembentukan *Bi'ah Lughowiyah* Di Asrama
Thoriq Bin Ziyad Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah
Yogyakarta Tahun 2011-2012

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Mei 2013
Pembimbing

Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.
NIP. 19621025 199103 1 005



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT./PP.009/ 120 /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Strategi Pembentukan *Bi'ah Lugawiyah* Di Asrama
Thoriq Bin Ziyad Madrasah Mu'allimin
Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2011-2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sabiq Mukhtar AK.

NIM : 08420005

Telah dimunaqosyahkan pada : Hari Jum'at, 21 Juni 2013

Nilai munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.
NIP. 19621025 199103 1 005

Penguji I

Dr. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 199103 1 001

Penguji II

Nisa Syuhda, M.Hum.
NIP. 19751029 200501 2 006

Yogyakarta, 10 JUL 2013

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sunan Kalijaga



Prof. Dr. M. Mamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

إن الله كان على كل شيء حسيبا (النساء: 86)

Artinya: Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu.¹

(Q.S. An-Nisa' [4]: 86)

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2007), hlm. 91.

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Kepada:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat berupa kesehatan dan kesempatan serta nikmat-nikmat yang lain sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Banyak pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H . Zainal Arifin Ahmad M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bibmbingan dan arahannya dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Adzfar Ammar MA selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua orang tua beserta keluarga penulis, yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan moral maupun materi.
7. Para pimpinan serta keluarga besar Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan menyambut baik penelitian ini.

8. Teman-teman jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memberi saran dan motivasinya serta trima kasih banyak atas pinjaman buku-buku kalian.
9. Teman-teman MATHA 82 yang selalu memberikan saran dan motivasi serta dukungan moral maupun materi kepada penulis, semoga persaudaraan kita tetap erat dan baik dan selalu mendapat rahmat-Nya
10. Teman-teman Tapak Suci Kota Jogjakarta yang selalu menanyakan kabar skripsi sehingga penulis mendapatkan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman serumah kontrakan Tamsis Bingung yang selalu membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini dan menjadi teman diskusi dalam keseharian penulis pada penyusunan skripsi ini.

Dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini baik yang telah tertulis diatas ataupun tidak, penulis ucapkan sebanyak-banyaknya dan semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima Alloh dan mendapatkan limpahan rahmat-Nya.

Yogyakarta, 20 Mei 2013

Penyusun,



Sabiq Mukhtar AK
NIM. 08420005

ABSTRAK

Permasalahan utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana strategi pembentukan lingkungan bahasa di asrama Thoriq bin Ziyad Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2011-2012. Dan permasalahan dalam penelitian ini dapat diperinci sebagai berikut: strategi berupa program serta langkah-langkah yang dilakukan Madrasah Mu'allimin melalui pengurus asrama Thoriq bin Ziyad, serta faktor pendukung dan penghambatnya

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisa data menggunakan teknik analisis deskriptif. Dan pengolahan data dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu menelaah, membandingkan dengan yang lain dan kemudian dianalisis. Adapun data lapangan, sebagaimana lazimnya dapat dikategorikan menjadi data kualitatif dan data kuantitatif.

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan: (1) Program atau langkah-langkah yang dilakukan oleh pengurus asrama Thoriq bin Ziyad pada tahun 2011-2012 yaitu: Menciptakan suatu lingkungan bahasa berupa asrama, mewajibkan siswa asrama Thoriq bin Ziyad untuk berbahasa asing yaitu Bahasa Arab dan Bahasa Inggris pada hari-hari yang ditentukan yang di mulai pada bulan keempat tahun ajaran, atau bulan November tahun 2011, program penambahan *mufrodah*, pemberian *mahfudat*, mengadakan kelas Bahasa asing, mengadakan *muhadarah*, dan lain-lain. (2) Faktor pendukung dalam pembentukan *bi'ah lugawiyah* di asrama Thoriq bin Ziyad pada tahun 2011-2012 yaitu, Tersedianya lingkungan bahasa berupa asrama, Tersedianya tenaga pengajar yang berkompetensi, adanya berbagai aktivitas yang mendukung kelancaran berbahasa yaitu *muhadatsah*, dan lain-lain. (3) faktor penghambat dalam pembentukan *bi'ah lugawiyah* di asrama Thoriq bin Ziyad pada tahun 2011-2012 yaitu, Anggapan santri bahwa Bahasa Arab itu sulit, Rendahnya minat siswa dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab, Tidak adanya laboratorium bahasa di asrama Thoriq bin Ziyad.

تجريد البحث

المسألة الرئيسية في هذا البحث هي كيف تكوين بيئة اللغوية في مسكن "طارق بن زياد" بمدرسة المعلمين المحمدية يوجياكرتا بسنة الدراسية 2011-2012. و يمكن تفصيل هذه المسألة ما البرنامج التدريبي و طرق التدريس التي كان يستعملها المعلمون في مسكن "طارق بن زياد" بمدرسة المعلمين المحمدية يوجياكرتا و ما عوامل عاضدية و عائقية في تكوين بيئة اللغوية فيه. يستهدف هذا البحث لكي تكون نتائج هذا البحث إقتراحا لترقية العرف اللغوي بتكوين بيئة اللغوية بمدرسة المعلمين المحمدية يوجياكرتا و خصوصا لمسكن "طارق بن زياد".

يقوم هذا البحث على التطبيق الميداني. و خضع الباحث في جمع المعلومات لمنهج البحث إرتسم في الخطوات الآتية : الدراسة الميدانية، و المقابلات الشخصية، و الدراسة المكتبية. أما تحليل المعلومات فهي بطريق الوصفي. و ثم علاجها بالطرق الآتية : المطالعة، المقارنة، و التصنيف. و أما معلومات الميدانية فقد عولجت بإستخدام طريقتي البحث النوعي و البحث الكمي.

و في نهاية البحث قد إستنتج الباحث الإستنتاج الآتية : (1) البرامج التدريبية و طرق التدريس التي كان يستعملها المعلمون في مسكن "طارق بن زياد" فهي صار المسكن بيئة اللغوية لمعاودة الطلاب في تكلم اللغة الأجنبية، إيجاب على الطلاب تكلم اللغة الأجنبية في وقت معين و هذا قد بدأ في شهر نوفمبر، إعطاء بعض المترادفات و المحفوظات، إحضار فصل الدولي، المحاضرة، و بناء محكمة اللغة لتدبير هذا البرنامج.

(2) و أما عوامل عاضدية في تكوين بيئة اللغوية فهي يكون المسكن بيئة اللغوية و المعلمون الماهرون في اللغات، العمليات لترقية العرف اللغوي كمثل المحادثة بين الطلاب، إعطاء بعض المترادفات و المحفوظات. و أما الطلاب الذين يسكنون في مسكن "طارق بن زياد" فهم في نفس الفصل فصل الدولي. (3) و أما عوامل عائقية في تكوين بيئة اللغوية في مسكن "طارق بن زياد"، رأى بعض الطلاب أن اللغة العربية صعبة، و قليل الرغبة في تكلم اللغة العربية، و ليس في مسكن "طارق بن زياد" معمل اللغة.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURATPERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakangMasalah	1
B. RumusanMasalah.....	3
C. Tujuan danKegunaanPenelitian.....	3
D. KajianPustaka.....	4
E. Kerangka teoritik	6
F. MetodePenelitian	15
G. SistematikaPenulisan	20

BAB II	GAMBARAN UMUM MADRASAH MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA.....	22
	A. Letak Geografis	22
	B. Sejarah Berdirinya	22
	C. Karakteristik	27
	D. Pertumbuhan dan Perkembangannya.....	29
	E. Struktur Organisasi Madrasah Mu'allimin	31
BAB III	HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....	51
	A. Hasilpenelitian.....	51
	1. Sejarah Singkat Pembentukan Bi'ah Lughowiyah di Asrama Thoriq bin Ziyad Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta	51
	2. TujuanPembentukanBi'ah Lughowiyah di Asrama Thoriq bin Ziyad Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta	63
	3. Langkah-langkah Bi'ah Lughowiyah di Asrama Thoriq bin Ziyad Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta	64
	4. Faktor Pendukung dan Penghambat Bi'ah Lughowiyah di Asrama Thoriq bin Ziyad Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta	66
	B. Analisis Data	68

BAB IV PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran-saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es titik atas
ج	Jim	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Żal	ż	zet titik di atas
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Şād	ş	es titik di bawah
ض	Dād	ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	te titik di bawah

ظ	Zā'	Ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Waw	w	we
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	...'	apostrof
ي	Yā	y	ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta' aqqidīn*

عدة ditulis *'iddah*

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis ni'matullāh

زكاة الفطر ditulis zakātul-fitri

IV. Vokal pendek

_____ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis daraba

_____ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis fahima

_____ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis kutiba

V. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis jāhiliyyah

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعى ditulis yas'ā

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis majīd

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis furūd

VI. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis bainakum

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis qaul

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

الانتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf *l*-nya

الشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>
السماء	ditulis	<i>as-samā'</i>

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Catatan Lapangan
- Lampiran 2. Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran 3. Surat Keterangan Wawancara
- Lampiran 4. Ijazah Terakhir
- Lampiran 5. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6. Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7. Sertifikat-Sertifikat
- Lampiran 8. Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang semestinya hidup berkelompok, bekerja sama, dan berinteraksi dengan orang lain. Oleh karena itu manusia sangat membutuhkan alat komunikasi. Bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia baik secara individual ataupun kelompok. Secara individual, bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan gagasan isi hati dan secara kelompok atau kolektif sosial, bahasa merupakan alat untuk berinteraksi. Bahasa Arab adalah bahasa yang sangat urgen bagi setiap muslim karena Bahasa Arab adalah Bahasa Al-Qur'an dan hadits yang keduanya menjadi pedoman dalam berkehidupan dan menjalankan syari'at atau ibadah yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari seperti sholat, berdo'a dan lain- lain.

Sejak semula, manusia telah dibekali dengan kemampuan berbahasa, dan kemampuan ini terus berubah dan berkembang sesuai dengan perubahan situasi dan kondisi yang melingkupi manusia. Walaupun demikian, seseorang tidak akan begitu saja mampu berbahasa dengan baik tanpa mempelajarinya, bahasa adalah warisan yang hidup dan berkembang yang harus dipelajari.¹

Maka dari itu proses pembelajaran Bahasa Arab perlu dikembangkan mulai dari pengajaran, sistem, strategi, teknik, ataupun pendekatan, agar

¹ Rizal Muntansir, *Filsafat Bahasa, Aneka Masalah Arti dan Pemecahannya*, (Jakarta: Prima Karya, 1988), hlm. 18

tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah merupakan madrasah yang memberikan perhatian besar terhadap pendidikan Bahasa Arab, hal ini terbukti dengan adanya mata pelajaran Bahasa Arab baik di sekolah ataupun di asrama, dengan tujuan Madrasah Mu'allimin mampu mencetak siswa yang handal dalam berbahasa Arab baik aktif maupun pasif.

Menurut Dr. Ibrahim sarana yang paling utama untuk meningkatkan kemahiran berbahasa siswa adalah adanya lingkungan pengetahuan kebahasaan yang sesuai serta mengitari pribadi siswa dan yang pertama kali adalah lingkungan, keluarga dan yang berada disekitarnya sehingga siswa akan mampu menyempurnakannya.²

Dan Madrasah Mu'allimin merupakan madrasah yang mewajibkan para siswanya untuk tinggal di asrama, sehingga dalam pembelajaran Bahasa Arab akan lebih kondusif dengan adanya lingkungan kebahasaan atau *bi'ah lugawiyah*.

Bi'ah lugawiyah merupakan bagian penting dalam proses belajar-mengajar Bahasa Arab, maka dari itu penelitian ini lebih terfokus pada strategi pembentukan *bi'ah lugawiyah* di asrama Thoriq bin Ziyad Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta serta tinjauan terhadap faktor-faktor pendukung dan penghambat serta menggambarkan bagaimana kegiatan pembentukan *bi'ah lugawiyah* di asrama tersebut.

² Suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab (Strategi dan Metode Pengembangan Kompetensi)*. Walisongo Press. 2008, hlm. 9.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah langkah-langkah dan teknik dalam proses pembentukan *bi'ah lugawiyah* di asrama Thoriq bin Ziyad Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Apa sajakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembentukan *bi'ah lugawiyah* di asrama Thoriq bin Ziyad Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan diadakan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas ialah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui program dan langkah- langkah yang di buat dan dilakukan pengurus asrama dalam proses pembentukan *bi'ah lugawiyah* di asrama Thoriq bin Ziyad Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta?
 - b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembentukan *bi'ah lugawiyah* di asrama Thoriq bin Ziyad Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta?

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk memberikan motivasi dan rujukan bagi asrama lain yang ada di dalam ataupun diluar Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Agar penulis dan pembaca dapat melihat sendiri perbedaan strategi pembentukan *bi'ah lugawiyah* di asrama Thoriq bin Ziyad Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dengan asrama atau tempat-tempat lain.
- c. Untuk membangkitkan semangat penulis untuk membuat asrama/ rumah kost yang didalamnya dikembangkan *bi'ah lugawiyah*.

D. Kajian Pustaka

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis terlebih dahulu melakukan penelitian awal terhadap pustaka yang ada, berupa karya-karya yang terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan penulis teliti. Adapun karya- karya tersebut ialah sebagai berikut:

1. Skripsi karya Nining Rohmatul Fitriyah dengan judul “Strategi pembentukan *Bi'ah lugawiyah* Santri Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Yogyakarta”. Skripsi ini lebih fokus pada siasat atau teknik pembentukan *bi'ah lugawiyah* bagi seluruh santri putri Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim yang dilakukan oleh Organisasi Santri Ibnul Qoyyim saja tanpa meneliti pembentukan *bi'ah lugawiyah* yang dilakukan oleh pimpinan

pesantrennya. Dan adapun objek dari pembentukan *bi'ah lugawiyah* adalah perempuan dan laki-laki atau santriwan dan santriwati.

2. Skripsi karya Nur Heni Oktorika dengan judul “Studi tentang pembentukan *bi'ah lugawiyah* asrama takhassus putri di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta. Skripsi ini fokus kepada apa saja langkah yang dilakukan pimpinan pondok pesantren dalam pembentukan *bi'ah lugawiyah* di asrama takhasus putri di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim serta bagaimana tingkat efektifitasnya program termasuk efek dari program yang dilaksanakan terhadap prestasi para santriwati. Dan adapun seluruh objek dari *bi'ah lugawiyah* di asrama ini adalah para perempuan atau santriwati seluruhnya.
3. Skripsi karya Ro'fat Hizmatul Himmah dengan judul “Lingkungan Bahasa Dalam Peningkatan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Siswa Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto Jawa Timur Tahun 2012. Adapun fokus dari penelitian skripsi ini adalah pengaruh dari lingkungan bahasa terhadap prestasi yang dicapai oleh para siswa.

Adapun perbedaan penelitian yang telah dilakukan dengan yang akan peneliti lakukan ialah fokus penelitian hanya pada bagaimana strategi pembentukan *bi'ah lugawiyah* serta bagaimana pelaksanaannya saja yang dilakukan oleh beberapa elemen madrasah dan pengurus asrama Thoriq bin Ziyad di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dan yang kedua adalah para anak didik di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta ini hanyalah khusus santri tanpa ada santriwatinya.

Sedangkan untuk referensi buku yang ada relevansiya dengan penelitian yang akan penulis jadikan acuan yaitu buku karya Drs. Suwarna Pringgawidagda, M.Pd. yang berjudul “*Strategi penguasaan berbahasa*” yang berisi tentang peran lingkungan dalam penguasaan berbahasa. Dan buku karya Ahmad Fuad Effendy yang berjudul “*Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Teknik*” yang berisi tentang bagaimana menciptakan lingkungan Bahasa Arab.

E. Kerangka Teoritik

1. Pengertian *Bi'ah lugawiyah*

Bi'ah menurut kamus al-Munjid artinya makna rumah atau tempat, jadi yang dimaksud *bi'ah* disini ialah lingkungan, dan lingkungan disini yaitu seluruh kegiatan yang berkaitan dengan segala hal aktifitas berBahasadalam hal ini adalah BahasaArab.³ Sedangkan menurut Heni Oktorika dalam skripsinya yang berjudul Studi Tentang Pembentukan *Bi'ah Lugawiyah* Asrama Takhassus Putri di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta, *bi'ah lugawiyah* adalah suatu lingkungan atau komunitas manusia yang menggunakan bahasa tertentu sebagai Bahasakomunikasi didalamnya, dalam hal ini adalah Bahasa Arab.⁴

Dari kedua pengertian diatas maka disini penulis dalam skripsi ini menyatakan bahwa *bi'ah lugawiyah* adalah suatu lingkungan yang mana

³ Nining Rohmatul fitriyah, Strategi Pembentukan *Bi'ah Lugowiyah* Santri Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Yogyakarta. hlm 16.

⁴ Nur Heni Oktorika, *Studi Tentang Pembentukan Bi'ah Lugowiyah Asrama Takhasus Putri diMadrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta*. hlm 7.

didalamnya manusia itu menggunakan bahasa tertentu dan dalam hal ini adalah Bahasa Arab.

Adapun lingkungan itu sendiri sangatlah besar pengaruhnya terhadap manusia yang tinggal di dalamnya. Banyak orang yang baik karena lingkungan dan menjadi jahat pula karena lingkungan itu sendiri. Sebagai umat Islam kita juga dianjurkan untuk memilih untuk menempati lingkungan yang baik pula. Jadi lingkungan bahasa menurut penulis sangatlah berperan besar terhadap manusia yang akan mempelajari bahasa tersebut karena bahasa itu tidak hanya dalam teori saja akan tetapi juga diaplikasikan.

Bi'ah lugawiyah tentunya sangatlah menunjang dalam percepatan pembelajaran Bahasa Arab karena didalamnya manusia tertuntut untuk selalu menggunakan Bahasa Arab. Lingkungan Bahasa Arab sangatlah berperan dalam mengembangkan kelancaran dalam berkomunikasi. Bahasa adalah berfikir dan bertindak, proses berpikir bahasa tampak dalam kompetensi kebahasaan. Kompetensi ini bersifat abstrak atau tidak dapat dilihat, yang dapat dilihat hanya gejala Bahasa atau penampilan bahasa yang disebut tindak tutur.⁵ Di samping sebagai wadah dalam pengembangan Bahasa Arab juga sebagai stimulus atau rangsangan terhadap keaktifan berbahasa.⁶

⁵ Suwarna Pringgawidagda, *Strategi Penguasaan Berbahasa*, Adicita Karya Nusa 2002, hlm 8.

⁶ Abdul chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoritik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), cet 1, hlm 257-258.

Adapun fungsi dari *bi'ah lugawiyah* juga sebagai sarana mengembangkan potensi yang ada dan meningkatkan kualitas kebahasaan. kualitas kebahasaan sangat penting bagi seorang pembelajar untuk dapat berhasil dalam mempelajari bahasa baru (bahasa kedua).

Yang dimaksud lingkungan bahasa adalah segala hal yang didengar dan dilihat oleh pembelajar sehubungan dengan bahasa kedua yang sedang dipelajari. Kualitas bahasa merupakan suatu yang penting bagi pembelajar untuk memperoleh keberhasilan dalam mempelajari bahasa kedua. Lingkungan bahasa ini dibedakan atas lingkungan formal dan lingkungan informal.⁷

Lingkungan informal bersifat alami atau natural, tidak dibuat-buat. Yang termasuk lingkungan informal ini antara lain bahasa yang digunakan kawan-kawan sebaya, bahasa pengasuh atau orang tua, bahasa yang digunakan anggota kelompok etnis pembelajar, yang digunakan media massa, bahasa para guru, baik didalam ataupun diluar kelas. Secara umum dapat dikatakan lingkungan ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa kedua para pembelajar.⁸

Dalam mempelajari bahasa kedua hendaknya dilakukan dengan berlatih seperti seorang anak kecil belajar bahasa pertamanya, dia selalu mengulang terus menerus, dalam setiap belajar dia selalu mempraktikkan sepanjang waktu. Seperti itulah yang mesti dilakukan ketika belajar bahasa

⁷ Suwarna Pringgawidagda, *Strategi Penguasaan Berbahasa*, (Adicita Karya Nusa 2002), hlm 9.

⁸ Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoritik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), cet. I, hlm 260.

kedua.⁹ Dari paparan diatas sangatlah tepat jika *bi'ah lugawiyah* menjadi bagian yang sangat urgen dan perlu dikembangkan serta dikelola dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Seperti yang dikutip oleh Nining Rohmatul Fitriyah dan Nur Heni Oktorika dalam bukunya Ahmad Satori, Ismail, *Al-Lugah Al- Arobiyah* ke arah Pengembangan Bahasa Arab di Indonesia bahwa dalam pandangan kaum behavioristik, belajar bahasa adalah proses fisiologis indrawi yang bertujuan membentuk kebiasaan bahasa yang dimanfaatkan pelajar ketika menghadapi rangsangan atau stimulus yang serupa dengan yang dihadapinya di kelas. Dalam hal ini para behavioristik mengukuhkan pentingnya:

- a. Latihan dan kebiasaan dalam belajar bahasa.
- b. Penghafalan ungkapan-ungkapan dalam *mufrodad* bukan penghafalan potongan dialog (*conversation*) tanya jawab.
- c. Memperhatikan bentuk- bentuk formal seperti pengucapan yang benar, pengejaan yang tepat, serta menerapkan kaidah *nahwu saraf* dan kurang memperhatikan isi dan makna serta kemampuan untuk bertukar pikiran.

Atas dasar itu tokoh aliran behavioristik mengutamakan faktor eksternal dan penguasaan lingkungan sebagai alat agar anak dapat belajar itu pada dasarnya bersandar pada usaha mendapatkan pengalaman dari lingkungan.

⁹ Dr. Nazri Syakur, M.A, *Proses Psikolinguistik Dalam Pemerolehan dan Belajar Bahasa* (Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008), hlm 54.

Adapun pemerolehan bahasa pertama sama dengan belajar bahasa kedua. Dalam hal pemerolehan bahasa pertama, kita semua menyaksikan dengan mata kepala sendiri demikian mudahnya seorang anak kecil menguasai bahasa pertamanya didalam lingkungan alami dan demikian sulitnya seorang remaja dewasa belajar bahasa asing didalam lingkungan situasi pendidikan formal. Oleh sebab itulah, banyak pembelajaran Bahasa asing khususnya yang berorientasi behavioristik mengkaji pemerolehan bahasa pertama untuk diterapkan pada belajar bahasa kedua/asing. H.H. Stern menyairkan sejumlah argumen- argumen yang selalu diangkat untuk mengusulkan metode atau prosedur pembelajaran bahasa kedua/asing berdasarkan pemerolehan bahasa pertama:

- a. Didalam pembelajaran bahasa, orang harus berlatih dan berlatih seperti anak kecil belajar bahasa pertamanya.
- b. Belajar bahasa utamanya adalah persoalan peniruan.
- c. Pertama-tama, latihan (mengucapkan) bunyi- bunyi individual, kemudian kata- kata, kemudian kalimat.
- d. Perhatikanlah perkembangan bahasa anak kecil. Pertama dia mendengar, kemudian dia berbicara. Pemahaman selalu mendahului pengungkapan. Oleh karena itu inilah urutan yang benar didalam penyampaian keterampilan didalam bahasa asing.
- e. Seorang anak kecil terus mendengar dan berbicara tanpa seorangpun berpikir membuatnya membaca atau menulis. Membaca dan menulis adalah tahapan lanjut dalam perkembangan bahasa. Urutan alami

pembelajaran bahasa pertama dan kedua adalah mendengar, berbicara, membaca dan menulis.

- f. Seseorang tidak pernah menterjemahkan ketika kecil. Jika ia sendiri mampu belajar bahasa tanpa penerjemahan, maka ia seharusnya juga mampu belajar Bahasa asing.
- g. Seorang anak kecil hanya menggunakan bahasa. Dia tidak belajar kaidah. Seseorang tidak memberitahukannya tentang kata kerja dan kata benda, namun dia belajar bahasa dengan sempurna. Demikian pula halnya penggunaan konseptualisasi kaidah tidak diperlukan didalam pembelajaran Bahasa asing.¹⁰

Dari pemaparan teori behavioristik diatas, penulis menyimpulkan bahwa lingkungan kebahasaan sangatlah berpengaruh dalam pembelajaran Bahasa asing.

Madrasah Mu'allimin merupakan sekolah kader Muhammadiyah yang sangat memperhatikan Bahasa Arab sebagai ketrampilan berbahasa siswanya dan mewajibkan santrinya untuk tinggal di asrama sehingga sangatlah mungkin untuk membentuk *bi'ah lugawiyah* dan asrama Thoriq bin Ziyad merupakan salah satu wadah dalam mengembangkan *bi'ah lugawiyah* tersebut. Oleh karena itu penulis disini menekankan pembahasan bagaimana strategi dan langkah- langkah yang dilakukan para *musyrif* dan pengurus yang berkaitan dari pihak madrasah dalam

¹⁰ Nazri Syakur, *Proses Psikolinguistik Dalam Pemerolehan dan Belajar Bahasa* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008), hlm 54- 55.

pembentukan *bi'ah lugawiyah* di asrama Thoriq bin Ziyad Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Strategi Pembentukan Lingkungan bahasa.

Secara umum yang dimaksud dengan strategi yaitu suatu cara, teknik, taktik, atau siasat yang dilakukan seseorang atau kelompok orang guna mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan¹¹.

Adapun yang dimaksud penulis mengenai strategi pembentukan bahasa adalah cara-cara atau langkah-langkah khusus dalam pembentukan bahasa, yang dengannya beberapa perubahan ditimbulkan sehingga tercapainya hasil-hasil tertentu.

Menurut Heni Oktorika dalam skripsinya yang berjudul “Studi Tentang Pembentukan *Bi'ah lugawiyah* Asrama Takhassus Putri di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta, ada dua langkah dalam penguasaan berbahasa yaitu pemerolehan dan pembelajaran. Pemerolehan adalah penguasaan Bahasa secara tidak disadari (implisit), informal atau alamiah. Penguasaan ini diperoleh dengan cara menggunakan Bahasa itu dalam berkomunikasi. Pemerolehan Bahasa dilakukan secara ilmiah untuk pengembangan linguistik. Kompetensi linguistik ini akan tampak melalui performansi bahasa. Apabila pembelajar telah dapat menggunakan bahasanya (untuk komunikasi, baik aktif maupun pasif), berarti ia telah memiliki kompetensi komunikatif.¹²

¹¹ Suwarno Pringgawidagda, *Strategi Penguasaan Berbahasa*, (Adicita Karya Nusa 2002), hlm 88.

¹² *Ibid.*, hlm 18.

Sedangkan pembelajaran merupakan usaha disadari untuk menguasai kaidah-kaidah kebahasaan. Pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang.¹³

Ada beberapa prinsip dalam pembelajaran berbahasa yaitu:

- a. Pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka diperlakukan sebagai individu dengan kebutuhan dan minatnya sendiri-sendiri.
- b. Pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka diberi kesempatan aktif menggunakan bahasa target untuk berkomunikasi dalam berbagai kegiatan belajar mengajar.
- c. Pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka banyak diaktifkan dengan bahasa target yang digunakan dalam proses komunikasi, baik lisan maupun tulisan, sesuai kemampuan, kebutuhan, dan minat mereka.
- d. Pembelajar akan belajar secara optimal apabila dihadapkan pada aspek struktur verba bahasa target dan mengkaji makna budaya yang terkandung dalam bahasa target.
- e. Pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka ditunjukkan pada aspek sosial budaya penutur asli bahasa target dan pengalaman langsung dalam budaya bahasa target.
- f. Pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka menyadari peranan dan sifat dasar bahasa dan budayanya.

¹³ Nur Heni Oktorika, *Studi Tentang Pembentukan Bi'ah Lugowiyah Asrama Takhasus Putri di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta*. hlm 11.

- g. Pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka diberi balikan yang efektif tentang kemajuan belajarnya secara berkelanjutan.
- h. Pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka diberi kesempatan untuk mengelola belajarnya sendiri.¹⁴

Dalam proses pembelajaran bahasa sangat dipengaruhi keaktifan pembelajar bahasa target dalam keaktifan berkomunikasi. Tidak terlepas dari hal itu, bahwa adanya lingkungan bahasa sangatlah berpengaruh dalam pembelajaran bahasa.

Adapun dalam pembentukan atau menciptakan lingkungan Bahasa Arab yang kondusif memerlukan beberapa faktor pendukung untuk meningkatkan pemerolehan pembelajaran bahasa dan pada gilirannya dapat meningkatkan komunikasi siswa dalam berbahasa Arab, maka ada prasarat dalam penciptaan lingkungan Bahasa Arab antara lain:

- a. Adanya sikap positif kepada Bahasa Arab dan adanya komitmen yang kuat untuk memajukan pengajaran Bahasa Arab dari pihak- pihak yang terkait, yaitu guru Bahasa Arab dan pimpinan lembaga.
- b. Adanya beberapa figur di lingkungan pendidikan yang mampu berkomunikasi dengan Bahasa Arab.
- c. Tersedianya alokasi dana yang memadai untuk pengadaan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan Bahasa Arab.

¹⁴ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Metode, Pendekatan dan Teknik* (Malang: Misykat, 2005), cet. III, hlm 167.

Adapun dalam menciptakan lingkungan Bahasa Arab formal agar dapat berfungsi mendapatkan pemerolehan atau wacana bahasa (dalam hal ini ketrampilan berbahasa bukan hanya pengetahuan bahasa) maka kegiatan pembelajaran di kelas hendaknya menerapkan gabungan pendekatan antara lain:

- a. Menggunakan strategi interaksionis yang bertumpu pada kegiatan-kegiatan komunikatif.
- b. Menggunakan materi yang bervariasi.
- c. Memperluas input kebahasaan bagi siswa.
- d. Memberikan peran yang dominan kepada siswa untuk berkomunikasi.
- e. Menggunakan metode yang relevan dan teknik yang bervariasi sesuai pendekatan yang diterapkan.
- f. Merancang dan menyelenggarakan berbagai kegiatan penunjang.¹⁵

Berbeda dengan menciptakan Bahasa Arab formal, dalam menciptakan Bahasa Arab informal harus diakui bukan merupakan sesuatu yang mudah, dimana diperlukan adanya kesabaran, keuletan, konsistensi, serta waktu yang panjang. Karena lingkungan informal bagi pembelajar Bahasa Arab adalah negeri Arab itu sendiri.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 167-168.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat yang disiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai tujuan suatu penelitian.¹⁶

1. Jenis Penelitian

Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif, karena penulis mengacu pada pandangan Lexy J. Moleong mengenai ciri- ciri penelitian kualitatif:

- a. Mempunyai latar belakang alami atau pada konteks dari suatu keutuhan sebagai sumber data langsung.
- b. Dalam penelitian, manusia sebagai instrumen kunci (*the key instrument*).
- c. Menggunakan analisis data sebagai kunci.
- d. Bersifat deskriptif, memberikan situasi tertentu dan pandangan secara deskriptif.
- e. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.
- f. Menggunakan analisis data secara induktif.
- g. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data.¹⁷

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM 1993) hlm. 124.

¹⁷ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Karya, 2002), hlm 4- 8.

2. Waktu Penelitian

Adapun Penelitian yang akan penulis lakukan adalah strategi pembentukan *bi'ah lugawiyah* di asrama Thoriq bin Ziyad Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2011-2012 pada 15 oktober- 15 november 2012.

3. Penentuan Sumber Data

Adapun dalam penelitian ini pihak- pihak yang dijadikan sebagai sumber data adalah:

- a. Direktur Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah YK.
- b. Kasi Bahasa Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah YK.
- c. Pamong asrama Thoriq bin Ziyad Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah YK.
- d. Para *musyrif* / pembimbing asrama Thoriq bin Ziyad Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah YK.
- e. Pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) sie bahasa.
- f. Santri yang tinggal di asrama Thoriq bin Ziyad Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah YK.

4. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi

Metode observasi yaitu pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena-

fenomena yang diselidiki.¹⁸ Metode ini digunakan untuk mengetahui secara luas dan dalam tentang keadaan lingkungan, situasi belajar, sarana dan fasilitas yang dimiliki dan juga keadaan santri serta tenaga pengajar yang akan penulis teliti di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta khususnya di Asrama Thoriq bin Ziyad.

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹⁹ Metode ini untuk memahami lebih cermat dan untuk mengisi kekurangan data tertulis dan data dalam bentuk lain. Dalam metode wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penyelidikan pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik.

Metode ini digunakan untuk menggali informasi tentang sejarah berdirinya lembaga, keadaan siswa dan guru serta strategi yang digunakan dalam pembentukan *bi'ah lugawiyah*. Adapun alasan penulis menggunakan metode tersebut, dikarenakan oleh beberapa hal berikut:

- 1) Pendalaman informasi dari metode observasi yang penulis lakukan.
- 2) Dengan metode wawancara penulis bisa mendapatkan informasi secara langsung dan pada pokok- pokok permasalahan.

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 1990), hlm 63.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Penelitian Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.²⁰ Melalui metode ini penulis dapat memperoleh data tentang gambaran umum Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, asrama Thoriq bin Ziyad, santri, tenaga pengajar, serta letak geografis baik madrasah ataupun asramanya itu sendiri.

5. Teknik Analisis Data

Dalam teknik ini penulis mengikuti apa yang dilakukan peneliti dalam skripsi Nur Heni Oktorika dengan judul “Studi Tentang Pembentukan *Bi'ah lugawiyah* Asrama Takhasus Putri di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta, yaitu menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yakni setelah pengumpulan dan penyeleksian data, penulis mencoba melakukan penyederhanaan data ke dalam bentuk paparan untuk memudahkan dibaca dan dipahami, kemudian diinterpretasikan dengan jelas untuk menjawab permasalahan yang diajukan, data dipaparkan sedetail mungkin dengan uraian-uraian serta analisis kualitatif.²¹ Sehingga nantinya dalam menganalisis data deskriptif kualitatif ini penulis menggunakan kata-kata bukan angka dengan cara induktif.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Penelitian Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006).

²¹ Nur Heni Oktorika, *Studi Tentang Pembentukan Bi'ah Lugowiyah Asrama Takhasus Putri di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta*, hlm. 21

Induktif adalah cara berfikir untuk menganalisa masalah yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus kemudian ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum. Sedangkan deduktif adalah suatu cara berfikir dari pengetahuan yang sifatnya umum untuk menilai kejadian yang bersifat khusus.²²

Setelah data terhimpun, kemudian dianalisis dengan metode deskriptif analitik, maka diklasifikasikan sesuai dengan masalah yang dibahas dan dianalisis isinya (*content analysis*), dibandingkan data yang satu dengan data yang lainnya kemudian diinterpretasikan dan akhirnya diberi kesimpulan. Dan adapun Langkah- langkah dalam pengolahan data:

- a. Langkah pengumpulan data.
- b. Langkah reduksi data.
- c. Langkah penyajian data.
- d. Langkah penarikan kesimpulan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menunjukkan Bab per Bab, agar dapat terlihat dengan jelas rangkaian pembahasan skripsi dan agar mudah tata urutannya secara global, skripsi ini terdiri dari empat Bab.

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

²² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 1990), hlm. 18.

Bab II, Gambaran umum Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dan asrama Thoriq bin Ziyad. Meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya, susunan organisasinya, keadaan guru, pengurus asrama yang meliputi pamong dan musyrif atau pembimbing, sarana dan prasarana serta fasilitas yang tersedia.

Bab III, strategi serta proses pembentukan *bi'ah lugawiyah*. Memuat tentang asal mula terbentuknya *bi'ah lugawiyah* sekaligus perkembangan di asrama Thoriq bin Ziyad. Dimulai dari tujuan yang diharapkan, strategi serta langkah-langkah yang dipakai sehingga terbentuk sebuah lingkungan Bahasayang kondusif dan terkondisi. Dan memuat tantangan problem atau kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembentukan *bi'ah lugawiyah* di asrama Thoriq bin Ziyad.

Bab IV, penutup, merupakan bab terakhir dari pembahasan skripsi ini yang berisikan tentang kesimpulan, saran- saran, kata penutup serta daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan strategi pembentukan *bi'ah lugawiyah* di asrama Thoriq bin Ziyad Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dari bab pertama sampai bab ketiga, skripsi ini dapat disederhanakan dengan beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah. Adapun kesimpulan dari strategi pembentukan *bi'ah lugawiyah* di asrama Thoriq bin Ziyad Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan pembentukan *bi'ah lugawiyah*, Dan adapun tujuan dari pembentukan *Bi'ah lugawiyah* asrama Thoriq bin Ziyad Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta adalah sebagai berikut:
 - a. Siswa dapat berbahasa asing aktif di asrama.
 - b. Siswa dapat meningkatkan perbendaharaan kata-kata asing.
 - c. Siswa dapat berkarya dengan menggunakan Bahasa asing.
 - d. Siswa dapat termotivasi secara individu untuk kreatif berbahasa asing.
2. Membuat program kegiatan kebahasaan di asrama Thoriq bin Ziyad serta melaksanakannya pada waktu-waktu yang ditentukan. Adapun program atau langkah-langkah yang dilakukan oleh pengurus asrama Thoriq bin Ziyad pada tahun 2011-2012 adalah sebagai berikut:
 - a. Menciptakan suatu lingkungan bahasa berupa asrama.

- b. Mewajibkan siswa asrama Thoriq bin Ziyad untuk berbahasa asing yaitu Bahasa Arab dan Bahasa Inggris pada hari-hari yang ditentukan yang di mulai pada bulan keempat tahun ajaran, atau bulan November tahun 2011.
 - c. Adanya kontrol atau pemantauan agar program wajib bahasa berjalan menggunakan mahkamah bahasa atau sanksi bagi siswa yang melanggar program wajib bahasa.
 - d. Pemberian atau penambahan *mufrodāt* setiap harinya guna menambah perbendaharaan kosa kata Bahasa Arab dan Inggris setiap harinya.
 - e. Pemberian *mahfūdāt* atau pribahasa Bahasa Arab juga guna menambah perbendaharaan kosa kata Bahasa Arab serta penambahan wawasan terhadap siswa.
 - f. Mengadakan kegiatan *muḥāḍarah* atau pidato Bahasa asing.
 - g. Adanya program kelas bahasa, *usbu'ul lugah* atau pekan perlombaan bahasa, dan program pembuatan mading berbahasa asing.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan *bi'ah lugawiyah* Asrama Thoriq bin Ziyad Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah.
- a. Faktor Pendukung

Dalam proses pembelajaran tentunya tidak semua yang diharapkan bisa menjadi kenyataan karena adanya faktor pendukung dan penghambat didalamnya. Adapun yang dimaksud dengan faktor pendukung disini adalah segala sesuatu yang mendukung dalam

pembentukan *bi'ah lugawiyah*. Adapun faktor-faktor pendukung tersebut adalah:

- 1) Tersedianya lingkungan bahasa berupa asrama yang memang terkondisikan untuk pembentukan *bi'ah lugawiyah*.
- 2) Tersedianya tenaga pengajar yang berpengalaman dalam bidang kebahasaan.
- 3) Adanya berbagai aktivitas yang mendukung kelancaran berbahasa yaitu *muhādasah*, penambahan *mufrodāt*, pemberian *maḥfūdat*.
- 4) Siswa yang tinggal di asrama Thoriq bin Ziyad merupakan siswa kelas multilingual.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat adalah segala sesuatu yang mempersulit atau menghambat dalam pembentukan *bi'ah lugawiyah*. Adapun faktor penghambat tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Anggapan santri bahwa Bahasa Arab itu sulit dan rumit dan memiliki huruf sendiri (huruf Arab atau hijaiyah), sehingga ada beberapa siswa yang beranggapan bahwa untuk membaca tulisan yang berbahasa Arab saja malas.
- 2) Rendahnya minat siswa dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab karena siswa lebih dahulu mempelajari Bahasa Inggris daripada Bahasa Arab.

- 3) Tidak adanya laboratorium Bahasa di asrama Thoriq bin Ziyad guna mendukung kegiatan berbahasa Arab siswa berupa penambahan wawasan tentang Bahasa Arab yang lebih luas.
- 4) Tidak adanya *mujānib* di tahun 2012 sehingga pengawasan aktifitas kebahasaan dalam pembentukan *bi'ah lugawiyah* melemah.

B. Saran-Saran

1. Kepada Pimpinan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.
 - a. Melengkapi sarana dan prasarana pendukung pembentukan *bi'ah lugawiyah* di asrama Thoriq bin Ziyad.
 - b. Semua asrama Madrasah Mu'allimin di upayakan untuk dibentuk *bi'ah lugawiyah*.
 - c. Mengadakan kembali *mujānib* atau kakak kelas sebagai pembimbing dan pendamping siswa di asrama Thoriq bin Ziyad.
 - d. Sering mengadakan evaluasi, khususnya bagian pengembangan Bahasa asing atau pihak-pihak yang berkaitan dengan kegiatan kebahasaan siswa.
2. Kepada Pengurus Asrama Thoriq bin Ziyad Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta:
 - a. Menjalankan semua program kegiatan kebahasaan yang telah di programkan, apabila waktu dari program yang telah ditentukan berbenturan dengan kegiatan madrasah yang lain maka program tetap dilaksanakan di lain waktu.

- b. Menambah program kegiatan kebahasaan yang telah ada, misalnya *qiro'atul kutub* atau yang lainnya.
 - c. Mendatangkan penutur asli (*native speaker*) sebagai motivasi bagi santri untuk mau berbahasa asing yang dipelajari tersebut.
3. Kepada Pimpinan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Madrasah Mu'allimin
 - a. Perlombaan Bahasa asing diadakan pada setiap semesternya atau dua kali dalam satu periode kepengurusan.
 - b. Program penambahan *mufrodat* atau kosa kata Bahasa Arab dibuat lebih menarik lagi agar siswa lebih antusias untuk memperhatikan dan siswa akan selalu mengingat-ingat *mufrodat* atau kosa kata Bahasa Arab yang diberikan.
 - c. Petugas dalam upacara atau apel mingguan menggunakan Bahasa Arab.
4. Kepada siswa yang tinggal di Asrama Thoriq bin Ziyad
 - a. Hendaknya para siswa lebih giat lagi dalam belajar dan menggunakan Bahasa Arab dalam berkomunikasi, karena Bahasa Arab sangat penting terutama untuk mendalami ilmu agama.
 - b. Tidak tidur saat pelajaran Bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Penelitian Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Chaer, Abdul, *Psikolinguistik Kajian Teoritik*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, 2007
- Effendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Metode, Pendekatan dan Teknik*. cet 3, Malang: Misykat, 2005.
- Fitriyah, Nining Rohmatul, Strategi Pembentukan *Bi'ah Lugawiyah* Santri Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM 1993.
- Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Karya, 2002
- Mu'allimin, Madrasah, *Sekilas Tentang Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta*, Tahun 1994
- Muntansir, Rizal, *Filsafat Bahasa, Aneka Masalah Arti dan Pemecahannya*, Jakarta: Prima Karya, 1988.
- Oktorika, Nur Heni, "Studi Tentang Pembentukan *Bi'ah Lugawiyah* Asrama Takhasus Putri di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim", *Skripsi*, Yogyakarta
- Pringgawidagda, Suwarna, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 1990.
- Pringgawidagda, Suwarna, *Strategi Penguasaan Berbahasa*, Adicita Karya Nusa, 2002.
- Reber, Arthur S. Dan Emily S. Reber, *Kamus Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)

Suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab (Strategi dan Metode Pengembangan Kompetensi)*. Walisongo Press. 2008.

Sumardi, Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008.

Syakur, Nazri, *Proses Psikolinguistik Dalam Pemerolehan dan Belajar Bahasa*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008



PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Observasi

1. Letak geografis
2. Keadaan umum dan lingkungan, asrama Thoriq bin Ziyad dan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta
3. Sarana dan prasarana

B. Wawancara

1. Pembantu direktur madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta
 - a. Apa tujuan berdirinya Madrasah diniyah ini?
 - b. Bagaimana Keadaan latar belakang siswa dan jumlah siswa di madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Kasi pengembangan bahasa asing
 - a. Bagaimana sistem pengembangan bahasa asing khususnya bahasa Arab di madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta ini
 - b. Apa upaya yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan tersebut?
 - c. Bagaimana langkah-langkahnya?
3. Pengurus asrama Thoriq bin Ziyad madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta
 - a. Bagaimana strategi pembentukan bi'ah lughowiyah di asrama Thoriq bin Ziyad madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta?
 - b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang di temui pada pembentukan bi'ah lughowiyah di asrama Thoriq bin Ziyad madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta?
 - c. Bagaimana keadaan siswa serta latar belakang serta jumlah siswa yang ada di asrama Thoriq bin Ziyad madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta?
4. Departemen bahasa Pimpinan Ikatan Pelajar Muhammadiyah madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta
 - a. Apa saja program kerja Departemen bahasa Pimpinan Ikatan Pelajar Muhammadiyah madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta?
 - b. Bagaimana cara serta waktu pelaksanaannya?
5. Siswa yang tinggal di asrama Thoriq bin Ziyad
 - a. Bagaimana kegiatan kebahasaan asing sehari-hari
 - b. Apa faktor pendukung dan penghambat

C. Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya
2. Dasar dan tujuan
3. Kurikulum madrasah
4. Sturuktur organisasi madrasah
5. Komposisi guru dan materi pelajaran
6. Daftar peserta didik
7. Rancangan strategi pengelolaan siswa yang tinggal di asrama Thoriq bin Ziyad

Catatan lapangan I
Teknik pengumpulan data : Observasi

Hari : Selasa 16 oktober 2012
Jam : 10.00-11.00 WIB
Lokasi : Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta

Deskripsi data:

Pada observasi kali ini, observer mengobservasi mengenai profil madrasah Mu'allimin, mengetahui visi dan misi dan tujuan madrasah Mu'allimin, sejarah berdirinya madrasah Mu'allimin, sarana dan prasana madrasah, mencari tahu informasi data-data yang berkaitan dengan penelitian yang penulis teliti dan lain-lain.

Interpretasi :

Dari hasil penelitian ini penulis mendapat hasil tentang profil madrasah Mu'allimin, visi, misi dan tujuan madrasah Mu'allimin, letak geografis dan sejarah berdirinya madrasah Mu'allimin.

Catatan lapangan III
Teknik pengumpulan data : Wawancara dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Sabtu 15 Desember 2012
Jam : 10.00-11.00 WIB
Lokasi : Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta

Diskripsi data :

Kegiatan wawancara ini ditujukan kepada ust.Imam hanafy selaku kepala bagian pengembangan bahasa asing di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, kegiatan ini dilaksanakan di ruang kasi pengembangan bahasa asing madrasah kurang lebih satu jam.

Kegiatan wawancara ini menjelaskan mengenai pembentukan bi'ah lughowiyah secara umum di madrasah Mu'allimin serta khususnya di asrama Thoriq bin Ziyad serta sistem ataupun program kerja dari kasi pengembangan bahasa asing sendiri. Serta menjelaskan mengenai keadaan siswa yang tinggal di asrama Thoriq bin Ziyad. Dan disini ust. Imam Hanafy juga memberikan sistem pembentukan bi'ah lughowiyah di asrama Thoriq bin Ziyad dalam bentuk file.

Interpretasi :

Kegiatan ini dimaksud untuk mengetahui bagaimana sistem pembentukan bi'ah lughowiyah yang dilakukan madrasah Mu'allimin melalui kasi pengembangan bahasa asing terhadap asrama Thoriq bin Ziyad serta untuk mendapatkan data-data tertulis (File) yang berkaitan dengan penelitian.

Catatan Lapangan II

Teknik pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 13 Desember 2012
Jam : 19.30-21.00 WIB
Lokasi : Asrama Thoriq bin Ziyad Madrasah Mu'allimin

Diskripsi data :

Kegiatan wawancara ini ditujukan kepada pengurus atau musyrif yang ada di asrama Thoriq bin Ziyad yaitu ust. Fajar Gandhi dan yang lainnya dengan terlebih dahulu meminta izin kepada pamong asrama yaitu ust. Dihan Rohsani.

Kegiatan wawancara ini menjelaskan informasi tentang strategi pembentukan bi'ah lughowiyah serta faktor pendukung dan penghambatnya di asrama Thoriq bin Ziyad madrasah Mu'allimin serta keadaan siswanya dalam mengikuti pembentukan bi'ah lughowiyah di asrama tersebut juga menjelaskan kegiatan para siswanya di asrama.

Kegiatan wawancara ini dilakukan di asrama Thoriq bin Ziyad tepatnya di ruang musyrif, dalam kegiatan ini pula saya melihat sarana prasarana serta bagaimana keadaan asrama Thoriq bin Ziyad dan para siswa yang tinggal di asrama tersebut.

Interpretasi:

Strategi pembentukan bi'ah lughowiyah yang dilakukan pengurus asrama Thoriq bin Ziyad serta faktor pendukung dan penghambatnya serta mengetahui waktu kegiatan para siswa yang tinggal di asrama tersebut.

Catatan Lapangan IV
Teknik pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 13 Desember 2012
Jam : 21.00-21.30 WIB
Lokasi : Asrama Thoriq bin Ziyad Madrasah Mu'allimin

Diskripsi data :

Kegiatan wawancara ini ditujukan kepada siswa yang tinggal di asrama Thoriq bin Ziyad mengenai kegiatan sehari-hari yang mereka lakukan di asrama Thoriq bin ziyad secara khusus dan secara umum di madrasah Mu'allimin secara umum serta tanggapan mereka tentang kegiatan berbahasa asing di asrama Thoriq bin Ziyad.

Interpretasi :

Pada Kegiatan wawancara ini obseserver mendapat informasi yang berkaitan dengan kegiatan sebenarnya yang dilakukan siswa di asrama Thoriq bin Ziyad ataupun di lingkungan madrasah Mu'allimin serta tanggapan mereka tentang para siswa tentang kegiatan berbahasa asing di asrama Thoriq bin Ziyad.

Catatan Lapangan V
Teknik pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Minggu, 16 Desember 2012
Jam : 20:00-21.00 WIB
Lokasi : Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta

Diskripsi data :

Kegiatan wawancara ini ditujukan kepada siswa kordinator departemen bahasa Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Madrasah Mu'allimin yaitu saudara Hadyan Imam Prasetya mengenai program kerja departemen bahasa.

Interpretasi :

Pada Kegiatan wawancara ini obseserver mendapat informasi yang berkaitan dengan program kerja departemen bahasa Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Madrasah Mu'allimin serta waktu pelaksanaannya.

Catatan Lapangan VI

Teknik pengumpulan data : observasi

Hari/tanggal : Selasa, 25 Desember 2012
Jam : 15.30-19.30 WIB
Lokasi : Asrama Thoriq bin Ziyad Madrasah Mu'allimin

Diskripsi data:

Observasi ini dilakukan di asrama Thoriq bin Ziyad untuk melihat bagaimana program hari wajib berbahasa arab berlangsung serta mengamati proses pembelajaran insya' serta program penambahan mufrodat serta pelaksanaan mahkamah bahasa.

Waktu pelaksanaan kegiatan ini dimulai setelah sholat ashar berjamaah hingga pukul setelah sholat isya' berjamaah. Pada sore hari setelah sholat ashar dilaksanakan kelas mutholaah insya' sampai pukul 17.00, kemudian setelah sholat isya' dilaksanakan program penambahan mufrodat dan dilanjutkan pelaksanaan mahkamah bahasa.

Interpretasi data:

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program-program pembentukan bi'ah lughowiyah yang di kerjakan.

Catatan Lapangan VII

Teknik pengumpulan data : observasi

Hari/tanggal : Jum'at, 28 Desember 2012
Jam : 04.45-05.30 WIB
Lokasi : Asrama Thoriq bin Ziyad Madrasah Mu'allimin

Diskripsi data:

Observasi ini dilakukan di asrama Thoriq bin Ziyad untuk melihat bagaimana program hari wajib berbahasa arab berlangsung serta mengamati proses pembelajaran muhadatsah.

Waktu pelaksanaan kegiatan ini dimulai setelah sholat subuh berjamaah selama kurang lebih 45 menit.

Interpretasi data:

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program pembentukan bi'ah lughowiyah yang di kerjakan berupa kelas bahasa yaitu muhadatsah.

CURRICULUM VITAE

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Sabiq Mukhtar AK
Tempat Tanggal Lahir : Waringinsari, 1 Agustus 1990
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Alamat Asal : Komplek Perguruan Muhammadiyah
Waringinsari, Sukoharjo, Pringsewu, Lampung.
No telepon : 085 279 809 993
Email : sabiq_soneta@yahoo.co.id
Nama Ayah : Bashori Sarwan
Nama Ibu : Siti Rukoyah

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK ABA Waringinsari Barat, Lulus 1996
2. SD Muhammadiyah Waringinsari Barat, lulus Tahun 2002
3. MTS Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, lulus Tahun 2005
4. MA Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, Lulus Tahun 2008
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, masuk 2008-2013

(Sabiq Mukhtar AK)